



Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Malang

Jobsheet-8: PHP - Form Upload

Mata Kuliah Desain dan Pemrograman Web

Pengampu: Tim Ajar Desain dan Pemrograman Web

Oktober 2023

NAMA : Dyah Nanda Ayu Purnamayansyah

NO/NIM : 08/2241760017

KELAS : SIB 2C

Topik

- Konsep Form Upload dengan PHP dan JQuery

Tujuan

Mahasiswa diharapkan dapat:

1. Mahasiswa mampu membuat form upload menggunakan PHP
2. Mahasiswa mampu membuat form upload menggunakan jQuery

Perhatian

Jobsheet ini harus dikerjakan step-by-step sesuai langkah-langkah praktikum yang sudah diberikan. Soal dapat dijawab langsung di dalam kolom yang disediakan dengan menggunakan PDF Editor.

Pendahuluan

File Upload

File upload dalam PHP adalah proses mengunggah file dari komputer pengguna ke server web. Ini berguna dalam banyak kasus, seperti saat pengguna ingin mengunggah gambar profil, dokumen, atau media lainnya ke situs web Anda. Untuk melakukan ini, Anda dapat menggunakan elemen HTML **<input type="file">** bersama dengan PHP untuk mengelola proses pengunggahan.

Berikut adalah langkah-langkah umum untuk mengimplementasikan file upload dalam PHP:

Buat formulir HTML untuk mengunggah file:

```

<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
    <title>File Upload</title>
</head>
<body>
    <form action="upload.php" method="post" enctype="multipart/form-data">
        <input type="file" name="fileToUpload" id="fileToUpload">
        <input type="submit" value="Upload File" name="submit">
    </form>
</body>
</html>

```

Buat skrip PHP (**upload.php**) untuk mengelola pengunggahan file:

```

<?php
if (isset($_POST["submit"])) {
    $targetDirectory = "uploads/"; // Direktori tujuan untuk menyimpan file
    $targetFile = $targetDirectory . basename($_FILES["fileToUpload"]["name"]);

    if (move_uploaded_file($_FILES["fileToUpload"]["tmp_name"], $targetFile)) {
        echo "File berhasil diunggah.";
    } else {
        echo "Gagal mengunggah file.";
    }
}

```

Di atas, kita melakukan beberapa langkah penting:

- Membuat formulir HTML dengan elemen **<input type="file">** yang memungkinkan pengguna memilih file yang ingin diunggah.
- Mengatur atribut **enctype** formulir menjadi **"multipart/form-data"** agar file dapat diunggah.
- Ketika pengguna mengklik tombol "Upload File," data formulir akan dikirim ke **upload.php**.
- Di **upload.php**, kita memeriksa apakah pengguna telah mengklik tombol submit (**\$_POST["submit"]**) dan kemudian menentukan direktori tujuan untuk menyimpan file.
- **move_uploaded_file()** digunakan untuk memindahkan file dari direktori sementara (temp) ke direktori tujuan yang telah ditentukan.
- Pesan yang sesuai (berhasil atau gagal) akan ditampilkan ke pengguna.

Pastikan Anda memiliki direktori **uploads** yang ada di server Anda, dan berikan izin yang sesuai agar PHP dapat menyimpan file di sana.

Praktikum 1. Upload File

Langkah	Keterangan
1	Buatlah satu file baru di dalam direktori dasarWeb, beri nama <code>form_upload.php</code> .
2	Ketikkan ke dalam file <code>form_upload.php</code> tersebut kode di bawah ini.

3

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
  <title>File Upload</title>
</head>
<body>
  <form action="upload.php" method="post" enctype="multipart/form-data">
    <input type="file" name="fileToUpload" id="fileToUpload">
    <input type="submit" value="Upload File" name="submit">
  </form>
</body>
</html>
```

```
<?php
if (isset($_POST["submit"])) {
  $targetDirectory = "uploads/"; // Direktori tujuan untuk menyimpan file
  $targetFile = $targetDirectory . basename($_FILES["fileToUpload"]["name"]);

  if (move_uploaded_file($_FILES["fileToUpload"]["tmp_name"], $targetFile)) {
    echo "File berhasil diunggah.";
  } else {
    echo "Gagal mengunggah file.";
  }
}
```

4

Simpan file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan localhost/dasarWeb/form_upload.php. Apa yang anda pahami dari script pada file tersebut. Catat di bawah ini pemahaman anda. (soal no 1.1)

Jawab:

Membuat file index.html

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">
<head>
  <meta charset="UTF-8">
  <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
  <title>File Upload</title>
</head>
<body>
  <!--Form untuk mengunggah file-->
  <form action="upload.php" method="post" enctype="multipart/form-data">
    <!-- Input untuk memilih file -->
    <input type="file" name="fileToUpload" id="fileToUpload">
    <!-- Tombol untuk mengirimkan formulir -->
    <input type="submit" value="Upload File" name="submit">
  </form>
</body>
</html>
```

Membuat file upload.php

```

<?php
// Memeriksa apakah tombol submit telah ditekan
if (isset($_POST['submit'])) {
    // Menentukan direktori tujuan untuk menyimpan file yang diunggah
    $targetDirectory = "uploads/";
    // Menentukan nama file target dengan menggunakan nama file yang diunggah
    $targetFile = $targetDirectory . basename($_FILES["fileToUpload"]["name"]);

    // Memeriksa apakah file yang diunggah adalah file gambar atau bukan
    $fileType = strtolower(pathinfo($targetFile,PATHINFO_EXTENSION));
    if($fileType != "jpg" && $fileType != "jpeg" && $fileType != "png" && $fileType != "gif" ) {
        // Jika bukan file gambar, tampilkan pesan kesalahan dan hentikan eksekusi
        echo "Maaf, file gambar yang diizinkan.";
        exit;
    }

    // Memindahkan file yang diunggah ke direktori tujuan
    if (move_uploaded_file($_FILES["fileToUpload"]["tmp_name"], $targetFile)) {
        echo "File berhasil diunggah.";
    } else {
        // Jika gagal, tampilkan pesan kesalahan
        echo "Gagal mengunggah file.";
    }
}
}
?>

```

Tampilan pada website

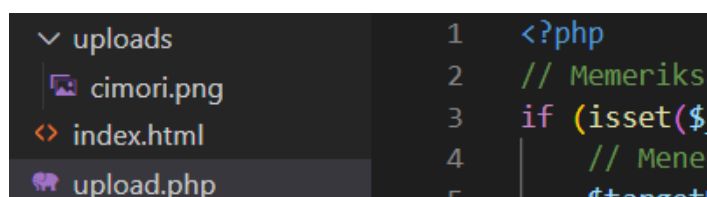
1. Pilih browse

No file selected.

2. Pilih file yang akan di upload, dan pilih upload file

3. Output website dan file yang di upload sudah tersimpan ke folder uploads.

File berhasil diunggah.



Ringkasan:

Kode tersebut bertanggung jawab untuk menerima atau menangani proses pengunggahan gambar. Untuk menyelesaikan proses perlu dibuat directory uploads yang akan menerima gambar yang diunggah. Jika directory tidak ada, maka akan eror. Pengupload an hanya menerima dalam bentuk gambar.

5

Ubah isi dari file `upload.php` tersebut dengan kode di bawah ini.

```
<?php
if (isset($_POST["submit"])) {
    $targetDirectory = "uploads/"; // Direktori tujuan untuk menyimpan file
    $targetFile = $targetDirectory . basename($_FILES["fileToUpload"]["name"]);
    $fileType = strtolower(pathinfo($targetFile, PATHINFO_EXTENSION));

    $allowedExtensions = array("jpg", "jpeg", "png", "gif");

    $maxFileSize = 5 * 1024 * 1024;

    if (in_array($fileType, $allowedExtensions) && $_FILES["fileToUpload"]["size"] <= $maxFileSize) {
        if (move_uploaded_file($_FILES["fileToUpload"]["tmp_name"], $targetFile)) {
            echo "File berhasil diunggah.";
        } else {
            echo "Gagal mengunggah file.";
        }
    } else {
        echo "File tidak valid atau melebihi ukuran maksimum yang diizinkan.";
    }
}
```

Simpan file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan localhost/dasarWeb/form_upload.php . Apa yang anda pahami dari penggunaan script tersebut. Catat di bawah ini pemahaman anda. (soal no 1.2)

Jawab:

Penambahan kode:

```
<?php
// Memeriksa apakah tombol submit telah ditekan
if (isset($_POST["submit"])) {
    // Menentukan direktori tujuan untuk menyimpan file yang diunggah
    $targetDirectory = "uploads/";
    // Menentukan nama file target dengan menggunakan nama file yang diunggah
    $targetFile = $targetDirectory . basename($_FILES["fileToUpload"]["name"]);
    $fileType = strtolower(pathinfo($targetFile, PATHINFO_EXTENSION));

    // Mendefinisikan jenis file yang diizinkan untuk diunggah
    $allowedExtensions = array("jpg", "jpeg", "png", "gif");

    // Mendefinisikan ukuran maksimum file yang diizinkan untuk diunggah (dalam bytes)
    $maxFileSize = 5*1024*1024; // 5 MB

    // Memeriksa apakah jenis file dan ukuran file yang diunggah sesuai dengan yang diizinkan
    if (in_array($fileType, $allowedExtensions) && $_FILES["fileToUpload"]["size"] <= $maxFileSize) {
        // Jika sesuai, maka coba untuk memindahkan file ke direktori tujuan
        if (move_uploaded_file($_FILES["fileToUpload"]["tmp_name"], $targetFile)) {
            echo "File berhasil diunggah.";
        } else {
            // Jika gagal memindahkan file, tampilkan pesan kesalahan
            echo "Gagal mengunggah file.";
        }
    } else {
        // Jika jenis file tidak sesuai atau ukuran melebihi batas maksimum, tampilkan pesan kesalahan
        echo "File tidak valid atau melebihi ukuran maksimum yang diizinkan (5 MB).";
    }
}
```

Tampilan pada website:

Browse... labuanBajo.jpg

Upload File

File berhasil diunggah.

uploads	1
cimori.png	2
labuanBajo.jpg	3
	4

Ringkasan:

Perbedaan pada file sebelumnya yaitu di kode ini terdapat beberapa syarat pengunggahan. Misalnya di bagian size. Kode akan memeriksa apakah file yang diunggah adalah file gambar dan apakah ukurannya tidak melebihi batas maksimum yang diizinkan. Jika file sesuai dengan kriteria tersebut, file tersebut akan dipindahkan ke direktori tujuan yang ditentukan. Namun, jika file tidak sesuai dengan kriteria tersebut, pesan kesalahan akan ditampilkan kepada pengguna.

Soal 1.3: Tambahkan script langkah 5 untuk membuat file gambar thumbnail dengan ukuran lebar 200 dan tinggi mengikuti perubahan secara otomatis. Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 1.3)

Jawab:

Script tambahan untuk gambar thumbnail sebagai berikut:

```
<!-- SOAL 1.3 -->
<?php
if(isset($_POST["submit"])){
    $targetDirectory = "uploads/";
    $targetFile =
        $targetDirectory.basename($_FILES["fileToUpload"]["name"]);
    $fileType = strtolower(pathinfo($targetFile,
        PATHINFO_EXTENSION));
    $allowedExtensions = array("jpg", "jpeg", "png", "gif");
    $maxFileSize = 5*1024*1024;

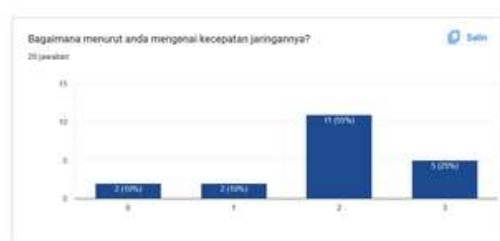
    if((in_array($fileType, $allowedExtensions)&&$_FILES["fileToUpload"]["size"] <=
        $maxFileSize) {
        if(move_uploaded_file($_FILES["fileToUpload"]["tmp_name"], $targetFile)){
            echo "File berhasil diunggah <br><br>";
            echo '';
        }else{
            echo "Gagal mengunggah file";
        }
    }else{
        echo "File tidak valid atau melebihi ukuran maksimum yang diizinkan";
    }
}
?>
```

7

Tampilan pada website:

hasil wifi .png

File berhasil diunggah



Ringkasan:

Kode PHP ini juga menambahkan pembuatan thumbnail dari gambar yang diunggah. Setelah file gambar berhasil diunggah, skrip membuat thumbnail dengan lebar maksimum 200 piksel dan menampilkannya di bawah pesan sukses. Thumbnail dibuat dengan menggunakan tag yang menunjuk ke file gambar asli yang baru saja diunggah. Dengan demikian,

	<p>pengguna dapat melihat thumbnail dari gambar yang diunggah secara langsung setelah proses unggah selesai.</p>
8	<p>Ubah isi dari file <code>upload.php</code> tersebut dengan kode di bawah ini.</p> <pre> <?php if (isset(\$_POST["submit"])) { \$targetDirectory = "documents/"; // Direktori tujuan untuk menyimpan dokumen \$targetFile = \$targetDirectory . basename(\$_FILES["documentToUpload"]["name"]); \$documentFileType = strtolower(pathinfo(\$targetFile, PATHINFO_EXTENSION)); \$allowedExtensions = array("txt", "pdf", "doc", "docx"); \$maxFileSize = 10 * 1024 * 1024; if (in_array(\$documentFileType, \$allowedExtensions) && \$_FILES["documentToUpload"]["size"] <= \$maxFileSize) { if (move_uploaded_file(\$_FILES["documentToUpload"]["tmp_name"], \$targetFile)) { echo "Dokumen berhasil diunggah."; } else { echo "Gagal mengunggah dokumen."; } } else { echo "Jenis dokumen tidak valid atau melebihi ukuran maksimum yang diizinkan."; } } </pre>
9	<p>Simpan file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan <code>localhost/dasarWeb/form_upload.php</code>. Apa yang anda pahami dari penggunaan script tersebut. Catat di bawah ini pemahaman anda. (soal no 1.4)</p> <p>Jawab:</p> <p>Pertama adalah membuat folder dengan nama “document” untuk menyimpan file yang diunggah. Lalu, mengedit file <code>index.html</code> seperti berikut:</p> <pre> <!DOCTYPE html> <html lang="en"> <head> <meta charset="UTF-8"> <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0"> <title>File Upload</title> </head> <body> <form action="upload.php" method="post" enctype="multipart/form-data"> <input type="file" name="documentToUpload" id="documentToUpload"> <input type="submit" value="Upload Document" name="submit"> </form> </body> </html> </pre> <p>Lalu, mengedit file <code>upload.php</code> seperti berikut:</p>

```

<?php
// Memeriksa apakah tombol submit telah ditekan
if (isset($_POST['submit'])) {
    // Menentukan direktori tujuan untuk menyimpan file yang diunggah
    $targetDirectory = "documents/";
    // Menentukan nama file target dengan menggunakan nama file yang diunggah
    $targetFile = $targetDirectory . basename($_FILES["documenttoupload"]["name"]);
    $filetype = strtolower(pathinfo($targetFile, PATHINFO_EXTENSION));

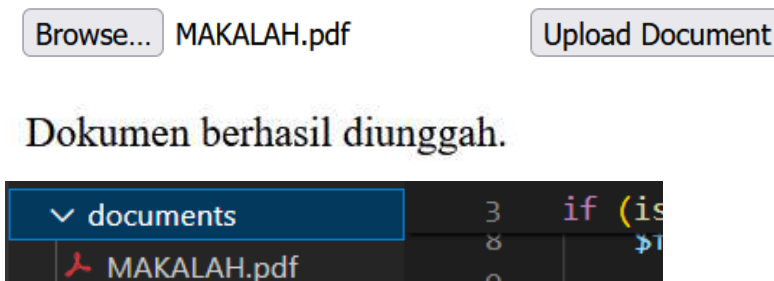
    // Mendefinisikan jenis file yang diizinkan untuk diunggah
    $allowedExtensions = array("txt", "pdf", "doc", "docx");

    // Mendefinisikan ukuran maksimum file yang diizinkan untuk diunggah (dalam bytes)
    $maxFileSize = 5*1024*1024; // 5 MB

    // Memeriksa apakah jenis file dan ukuran file yang diunggah sesuai dengan yang diizinkan
    if (isset($_FILES["documenttoupload"]) && $_FILES["documenttoupload"]["error"] == UPLOAD_ERR_OK) {
        if (in_array($filetype, $allowedExtensions) && $_FILES["documenttoupload"]["size"] <= $maxFileSize) {
            // Jika sesuai, maka coba untuk memindahkan file ke direktori tujuan
            if (move_uploaded_file($_FILES["documenttoupload"]["tmp_name"], $targetFile)) {
                echo "Dokumen berhasil diunggah.";
            } else {
                // Jika gagal memindahkan file, tampilkan pesan kesalahan
                echo "Gagal mengunggah dokumen.";
            }
        } else {
            // Jika jenis file tidak sesuai atau ukuran melebihi batas maksimum, tampilkan pesan kesalahan
            echo "Jenis dokumen tidak valid atau melebihi ukuran maksimum yang diizinkan (5 MB).";
        }
    } else {
        // Jika ada kesalahan dalam unggahan file, tampilkan pesan kesalahan
        echo "Terjadi kesalahan dalam unggahan dokumen.";
    }
}
}

```

Tampilan website sebagai berikut:



Ringkasan:

Kode tersebut bertujuan untuk mengunggah dokumen dari formulir HTML ke server menggunakan PHP. Saat ditekan, skrip PHP memeriksa apakah jenis dan ukuran dokumen yang diunggah sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Jika sesuai, dokumen akan dipindahkan ke direktori tujuan (document). Namun, jika tidak sesuai, pesan kesalahan akan ditampilkan kepada pengguna.

Praktikum 2. Multi Upload File

Langkah	Keterangan
1	Buatlah satu file baru di dalam direktori dasarWeb, beri nama form_multiupload.php.
2	Ketikkan ke dalam file form_multiupload.php tersebut kode di bawah ini.


```

<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
|   <title>Multiupload Dokumen</title>
</head>
<body>
|   <h2>Unggah Dokumen</h2>
|   <form action="proses_upload.php" method="post" enctype="multipart/form-data">
|       <input type="file" name="files[]" multiple="multiple" accept=".pdf, .doc, .docx" />
|       <input type="submit" value="Unggah" />
|   </form>
</body>
</html>

```

proses_upload.php

```

<?php
// Lokasi penyimpanan file yang diunggah
$targetDirectory = "documents/";

// Periksa apakah direktori penyimpanan ada, jika tidak maka buat
if (!file_exists($targetDirectory)) {
    mkdir($targetDirectory, 0777, true);
}

if ($_FILES['files']['name'][0]) {
    $totalFiles = count($_FILES['files']['name']);

    // Loop melalui semua file yang diunggah
    for ($i = 0; $i < $totalFiles; $i++) {
        $fileName = $_FILES['files']['name'][$i];
        $targetFile = $targetDirectory . $fileName;

        // Pindahkan file yang diunggah ke direktori penyimpanan
        if (move_uploaded_file($_FILES['files']['tmp_name'][$i], $targetFile)) {
            echo "File $fileName berhasil diunggah.<br>";
        } else {
            echo "Gagal mengunggah file $fileName.<br>";
        }
    }
} else {
    echo "Tidak ada file yang diunggah.";
}

```

Simpan file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan localhost/dasarWeb/form_multiupload.php. Apa yang anda pahami dari script pada file tersebut. Catat di bawah ini pemahaman anda. (soal no 2.1)

Jawab:

Kode form_multiupload.php

```

<!DOCTYPE html>
<html>
|   <head>
|       <title>Multiupload Dokumen</title>
|   </head>
|   <body>
|       <h2>Unggah Dokumen</h2>
|       <form action="proses_upload.php" method="post" enctype="multipart/
|           <input type="file" name="files[]" multiple="multiple" accept="
|           <input type="submit" value="Unggah"/>
|       </form>
|   </body>
</html>

```

Kode proses_upload.php

```
<?php
//Lokasi penyimpanan file yang diunggah
$targetDirectory = "documents/";

// periksa apakah directory penyimpanan ada, jika ada maka must
if(!file_exists($targetDirectory)){
    mkdir($targetDirectory, 0777, true);
}

if ($FILES['files']['name'][0]){
    $totalFiles = count($FILES['files']['name']);

    //Loop melalui semua file yang diunggah
    for($i = 0; $i < $totalFiles; $i++){
        $fileName = $FILES['files']['name'][$i];
        $targetFile = $targetDirectory . $fileName;

        //Pindahkan file yang diunggah ke directory penyimpanan
        if(move_uploaded_file($FILES['files']['name'][$i], $targetFile)){
            echo "File $fileName berhasil diunggah. <br>";
        }else{
            echo "gagal mengunggah file $fileName.<br>";
        }
    }
}else{
    echo "Tidak ada file yang diunggah.";
}
?>
```

Tampilan pada website:

Unggah Dokumen

Browse... 2 files selected.

Unggah

File 68-Article Text-169-2-10-20220216.pdf berhasil diunggah.
File 33481-80688-1-PB.pdf berhasil diunggah.

documents	1	<?php
68-Article Text-169-...	2	//Lokasi
33481-80688-1-PB.p...	3	\$targetDi

Ringkasan:

Kode HTML atau file form_multiupload.php menampilkan sebuah form yang memungkinkan untuk memilih beberapa file sekaligus untuk diunggah. Setelah itu, dilakukan pengecekan pada file PHP apakah file yang diunggah sesuai kriteria. Jika iya, maka akan menampilkan informasi bahwa file berhasil diunggah.

Soal 2.2: Buat seperti langkah 3 dengan multi upload khusus gambar. Catat di sini apa yang anda amati dari kode program di atas. (soal no 2.2)

Jawab:

Untuk membuat multiUpload khusus gambar, saya membuat 2 file baru. Yaitu:

File multiuploadGambar.php

```
<!DOCTYPE html>
<html>
  <head>
    <title>Multiupload Gambar</title>
  </head>
  <body>
    <h2>Unggah Gambar</h2>
    <form action="proses_upload_gambar.php" method="post" enctype="multipart/form-data"> <!--unt
      <input type="file" name="imageFiles[]" multiple="multiple" accept="image/jpeg, image/png
      <input type="submit" value="Unggah Gambar"/>
    </form>
  </body>
</html>
```

File proses_upload_gambar.php

```
<?php
//lokasi penyimpanan file yang diunggah
$targetDirectory = "UploadGambar/";

// periksa apakah directory penyimpanan ada, jika ada maka buat
if(!file_exists($targetDirectory)){
    mkdir($targetDirectory, 0777, true);
}

if ($_FILES['imagefiles']['name']){
    $totalfiles = count($_FILES['imagefiles']['name']);

    //loop melalui semua file yang diunggah
    for($i = 0; $i < $totalfiles; $i++){
        $filename = $_FILES['imagefiles']['name'][$i];
        $targetFile = $targetDirectory . $i . ". " . $filename;

        //Pindahkan file yang diunggah ke direktori penyimpanan
        if(move_uploaded_file($_FILES['imagefiles']['tmp_name'][$i], $targetFile)){
            echo "File $filename berhasil diunggah. <br>";
        }else{
            echo "gagal mengunggah file $filename.<br>";
        }
    }
}
else{
    echo "tidak ada file yang diunggah.";
}
?>
```

Tampilan pada website:

Unggah Gambar

Browse... 2 files selected.

Unggah Gambar

File banda neira.jpg berhasil diunggah.
File kawah ijen.jpg berhasil diunggah.

UploadGambar	3
0_banda neira.jpg	4
1_kawah ijen.jpg	5
	6

Ringkasan:

Kode HTML atau file form_multiuploadGambar.php menampilkan sebuah form yang memungkinkan untuk memilih beberapa file sekaligus untuk diunggah. Setelah itu, dilakukan pengecekan pada file PHP apakah file yang diunggah sesuai kriteria. Jika iya, maka akan menampilkan informasi bahwa file berhasil diunggah.

Praktikum 3. Upload File dengan PHP dan JQuery

Langkah	Keterangan
1	Buatlah satu file baru di dalam direktori dasarWeb, beri nama form_upload_ajax.php.
2	Ketikkan ke dalam file form_upload_ajax.php tersebut kode di bawah ini.

```

<!DOCTYPE html>
<html>

<head>
  <title>Unggah File Dokumen</title>
</head>

<body>
  <form id="upload-form" action="upload_ajax.php" method="post" enctype=
  "multipart/form-data">
    <input type="file" name="file" id="file">
    <input type="submit" name="submit" value="Unggah">
  </form>
  <div id="status"></div>

  <script src="https://code.jquery.com/jquery-3.6.0.min.js"></script>
  <script src="upload.js"></script>
</body>

</html>

```

upload.js

3

```

$(document).ready(function(){
  $('#upload-form').submit(function(e){
    e.preventDefault();

    var formData = new FormData(this);

    $.ajax({
      type: 'POST',
      url: 'upload_ajax.php',
      data: formData,
      cache: false,
      contentType: false,
      processData: false,
      success: function(response){
        $('#status').html(response);
      },
      error: function(){
        $('#status').html('Terjadi kesalahan saat mengunggah file.');

```

upload_ajax.php

```

<?php
if (isset($_FILES['file'])) {
    $errors = array();
    $file_name = $_FILES['file']['name'];
    $file_size = $_FILES['file']['size'];
    $file_tmp = $_FILES['file']['tmp_name'];
    $file_type = $_FILES['file']['type'];
    $file_ext = strtolower(end(explode('.', $file_name)));
    $extensions = array("pdf", "doc", "docx", "txt");

    if (in_array($file_ext, $extensions) === false) {
        $errors[] = "Ekstensi file yang diizinkan adalah PDF, DOC, DOCX, atau TXT.";
    }

    if ($file_size > 2097152) {
        $errors[] = "Ukuran file tidak boleh lebih dari 2 MB";
    }

    if (empty($errors) == true) {
        move_uploaded_file($file_tmp, "documents/" . $file_name);
        echo "File berhasil diunggah.";
    } else {
        echo implode(" ", $errors);
    }
}

```

Simpan file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan localhost/dasarWeb/form_upload_ajax.php. Apa yang anda pahami dari script pada file tersebut. Catat di bawah ini pemahaman anda. (soal no 3.1)

Jawab:

File form_upload_ajax.php

```

<!DOCTYPE html>
<html lang="en">
<head>
    <meta charset="UTF-8">
    <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
    <title>Unggah File Dokumen</title>
</head>
<body>
    <form id="upload-form" action="upload_ajax.php" method="post"
    enctype="multipart/form-data">
        <input type="file" name="file" id="file">
        <input type="submit" name="submit" value="Unggah">
    </form>
    <div id="status"></div>

    <script src="https://code.jquery.com/jquery-3.6.0.min.js"></script>
    <script src="upload.js"></script>

</body>
</html>

```

File upload.js

```

$(document).ready(function(){
    $('#upload-form').submit(function(e){
        e.preventDefault();
        var formData = new FormData(this);
        $.ajax({
            type: 'POST',
            url: 'upload_ajax.php',
            data: formData,
            cache: false,
            contentType: false,
            processData: false,
            success: function(response){
                $('#status').html(response);
            },
            error: function(){
                $('#status').html('Terjadi kesalahan saat mengunggah file.');
```

File upload_ajax.php

```
<?php
if (isset($_FILES['file'])) {
    $errors = array();
    $file_name = $_FILES['file']['name'];
    $file_size = $_FILES['file']['size'];
    $file_tmp = $_FILES['file']['tmp_name'];
    $file_type = $_FILES['file']['type'];
    $file_ext = strtolower(".".end(explode('.', $_FILES['file']['name'])));
    $extensions = array("pdf", "doc", "docx", "txt");

    if (!in_array($file_ext, $extensions) == false) {
        $errors[] = "Ekstensi file yang diizinkan adalah PDF, DOC, DOCX, atau TXT.";
    }

    if ($file_size > 2097152) {
        $errors[] = 'Ukuran file tidak boleh lebih dari 2 MB';
    }

    if (empty($errors) == true) {
        move_uploaded_file($file_tmp, "documents/.". $file_name);
        echo "File berhasil diunggah.";
    } else {
        echo implode(" ", $errors);
    }
}
```

Tampilan pada website

malware.txt
File berhasil diunggah.

Ringkasan:

Kode HTML ini membuat formulir untuk mengunggah file dokumen yang akan dikirimkan ke server menggunakan AJAX melalui JavaScript. Saat pengguna mengunggah file, skrip server PHP memeriksa ekstensi dan ukuran file yang sesuai sebelum menyimpannya dalam direktori "documents", dan kemudian memberikan umpan balik tentang status unggahan kembali kepada pengguna melalui AJAX.

Soal 3.2: Buat seperti langkah 3 dengan multi upload khusus gambar dan JQuery. Catat di sini apa yang anda amati dari kode program di atas. (soal no 3.2)

Jawab:

Untuk menyesuaikan dengan soal, saya membuat file baru. Tapi masih serupa dengan sebelumnya. Hanya saja ditambah beberapa kode.

File form_upload_ajax1.php

```
<!--SOAL 3.2-->
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
<title>Unggah Gambar</title>
</head>
<body>
<form id="upload-form" action="upload_ajax1.php" method="post" enctype="multipart/form-data">
<input type="file" name="files[]" id="files" multiple="multiple" accept=".jpg, .jpeg, .png, .gif">
<input type="submit" name="submit" value="Unggah">
</form>
<div id="status"></div>
<script src="https://ajax.googleapis.com/ajax/libs/jquery/3.7.1/jquery.min.js"></script>
<script src="upload1.js"></script>
</body>
</html>
```


File upload1.js

```
// Soal 3,2
$(document).ready(function() {
    $('#upload-form').submit(function(e) {
        e.preventDefault();
        var formData = new FormData(this);
        $.ajax({
            type: 'POST',
            url: 'upload_ajax1.php',
            data: formData,
            cache: false,
            contentType: false,
            processData: false,
            success: function(response) {
                $('#status').html(response);
            },
            error: function(xhr, status, error) {
                $('#status').html('Terjadi kesalahan saat mengunggah file: ' + error);
            }
        });
    });
});
```

File upload_ajax1.php

```
<!-- Soal 3,2 -->
<?php
if (isset($_FILES['files'])) {
    $servers = array();
    $uploaded_files = array(); // Array untuk menyimpan nama file yang berhasil diunggah
    foreach ($_FILES['files']['tmp_name'] as $key => $tmp_name) {
        $file_name = $_FILES['files']['name'][$key];
        $file_size = $_FILES['files']['size'][$key];
        $file_tmp = $_FILES['files']['tmp_name'][$key];
        $file_type = $_FILES['files']['type'][$key];
        $file_ext = strtolower(pathinfo($file_name, PATHINFO_EXTENSION));
        $extensions_allowed = array("jpg", "jpeg", "png", "gif");

        if (!in_array($file_ext, $extensions_allowed)) {
            $servers[] = "Extensi file yang diizinkan adalah PNG, JPG, JPEG, atau GIF. <br>";
        }

        if ($file_size > 1048576) {
            $servers[] = "Ukuran file tidak boleh lebih dari 1 MB <br>";
        }

        if (empty($servers)) {
            move_uploaded_file($file_tmp, "uploads/" . $file_name);
            $uploaded_files[] = $file_name; // Memindahkan nama file yang berhasil diunggah ke dalam array
        }
    }

    if (empty($servers)) {
        echo "File berhasil diunggah";
        echo "Daftar file yang diunggah <br>";
        foreach ($uploaded_files as $file) {
            echo $file . "<br>";
        }
    } else {
        echo implode(" ", $servers);
    }
}
```

Tampilan pada website:

kabah.jpg

File berhasil diunggah

Daftar file yang diunggah:

kabah.jpg

Ringkasan:

Formulir HTML ini memungkinkan pengguna untuk mengunggah beberapa file gambar sekaligus.

Proses Upload:

- Pengguna memilih file gambar yang ingin diunggah, JavaScript menggunakan AJAX untuk mengirim data formulir ke server tanpa memuat ulang halaman.
- Di server (file PHP), kode PHP:
Memeriksa ekstensi dan ukuran file. Jika file valid maka PHP akan Memindahkan file ke direktori "uploads/".

	<ul style="list-style-type: none"> - Menampilkan daftar file yang berhasil diunggah kepada pengguna. Jika terjadi kesalahan akan Menampilkan pesan kesalahan kepada pengguna.
--	--

Praktikum 4. Menghias Upload File

Langkah	Keterangan
1	Memodifikasi script yang sudah di buat pada Praktikum 3 yaitu <code>form_upload_ajax.php</code> dan <code>upload.js</code>
2	Ketikkan ke dalam semua file dan tambahkan 1 file berupa css dengan kode di bawah ini.
3	<div> <pre> <!DOCTYPE html> <html> <head> <link rel="stylesheet" type="text/css" href="upload.css"> <title>Unggah File Dokumen</title> </head> <body> <div class="upload-form-container"> <h2>Unggah File Dokumen</h2> <form id="upload-form" action="upload.php" method="post" enctype= "multipart/form-data"> <div class="file-input-container"> <input type="file" name="file" id="file" class="file-input"> <label for="file" class="file-label">Pilih File</label> </div> <button type="submit" name="submit" class="upload-button" id="upload-button" disabled>Unggah</button> </form> <div id="status" class="upload-status"></div> </div> <script src="https://code.jquery.com/jquery-3.6.0.min.js"></script> <script src="upload.js"></script> </body> </html> </pre> </div> <div>upload.js</div>

```
$(document).ready(function(){
    $('#file').change(function(){
        if (this.files.length > 0) {
            $('#upload-button').prop('disabled', false).css('opacity', 1);
        } else {
            $('#upload-button').prop('disabled', true).css('opacity', 0.5);
        }
    });

    $('#upload-form').submit(function(e){
        e.preventDefault();

        var formData = new FormData(this);

        $.ajax({
            type: 'POST',
            url: 'upload_ajax.php',
            data: formData,
            cache: false,
            contentType: false,
            processData: false,
            success: function(response){
                $('#status').html(response);
            },
            error: function(){
                $('#status').html('Terjadi kesalahan saat mengunggah file.');

```

upload.css

```
.upload-form-container {
    max-width: 400px;
    margin: 0 auto;
    padding: 20px;
    border: 1px solid #ccc;
    border-radius: 5px;
    text-align: center;
}

h2 {
    margin: 0;
    font-size: 20px;
    color: #333;
}

.file-input-container {
    display: flex;
    justify-content: center;
    align-items: center;
    margin: 20px 0;
}

.file-input {
    display: none;
}

.file-label {
    background: #e0e0e0;
    color: #fff;
    padding: 10px 20px;
    border-radius: 5px;
    cursor: pointer;
}

.upload-button {
    background: #2ecc71;
    color: #fff;
    padding: 10px 20px;
    border: none;
    border-radius: 5px;
    cursor: pointer;
    opacity: 0.5; /* Opacity to make it appear faded */
}

.upload-button:disabled {
    background: #ccc; /* Change color when disabled */
    cursor: not-allowed; /* Change cursor style when disabled */
}

.upload-status {
    margin-top: 20px;
    font-weight: bold;
}
```

Simpan file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan localhost/dasarWeb/form_upload_ajax.php. Apa yang anda pahami dari script pada file tersebut. Catat di bawah ini pemahaman anda. (soal no 4.1)

Jawab:

File upload2.js

```
// PRACTIION 4
$(document).ready(function () {
    $('#file').change(function () {
        if (this.files.length > 0) {
            $('#upload-button').prop('disabled', false).css('opacity', 1);
        } else {
            $('#upload-button').prop('disabled', true).css('opacity', 0.5);
        }
    });
    $('#upload-form').submit(function (e) {
        e.preventDefault();
        var formData = new FormData(this);
        $.ajax({
            type: 'POST',
            url: 'upload_ajax2.php', // Sesuaikan dengan nama file PHP yang benar
            data: formData,
            cache: false,
            contentType: false,
            processData: false,
            success: function (response) {
                $('#status').html(response);
            },
            error: function () {
                $('#status').html('Terjadi kesalahan saat mengunggah file.');
```

File upload.css

```
.upload-form-container {
    max-width: 400px;
    margin: 0 auto; padding: 20px;
    border: 1px solid #ccc;
    border-radius: 5px;
    text-align: center;
}
h2 {
    margin: 0;
    font-size: 24px;
    color: #333;
}
.file-input-container {
    display: flex;
    justify-content: center;
    align-items: center;
    margin: 20px 0;
}
.file-input {
    display: none;
}
.file-label {
    background: #3498db;
    color: #fff;
    padding: 10px 20px;
    border-radius: 5px;
    cursor: pointer;
}
.upload-button {
    background: #2ecc71;
    color: #fff;
    padding: 10px 20px;
    border: none;
    border-radius: 5px;
    cursor: pointer;
    opacity: 0.5;
    /* Opacity to make it appear faded */
}
.upload-button:disabled {
    background: #ccc;
    /* Change color when disabled */
    cursor: not-allowed;
    /* Change cursor style when disabled */
}
.upload-status {
    margin-top: 20px;
    font-weight: bold;
}
```

File upload_ajax2.php

```
<!-- PRAKTIKUM 4 -->
<?php
    if (isset($_FILES['file'])) {
        $errors = array();
        $file_name = $_FILES['file']['name'];
        $file_size = $_FILES['file']['size'];
        $file_tmp = $_FILES['file']['tmp_name'];
        $file_type = $_FILES['file']['type'];
        $file_ext = strtolower(pathinfo($file_name, PATHINFO_EXTENSION));
        $extensions = array("txt", "pdf", "doc", "docx");

        if (in_array($file_ext, $extensions) == false) {
            $errors[] = "Ekstensi file yang diizinkan adalah TXT, PDF, DOC, dan DOCX.";
        }

        if ($file_size > 2097152) {
            $errors[] = 'Ukuran file tidak boleh lebih dari 2 MB';
        }

        if (empty($errors)) {
            move_uploaded_file($file_tmp, "uploads/" . $file_name);
            echo "File berhasil diunggah.";
        } else {
            echo implode("", $errors);
        }
    }
}
```

File form_upload_ajax2.php

```
<!-- PRAKTIKUM 4 MENGGAH UPLOAD FILE -->
<!DOCTYPE html>
<html>
    <head>
        <link rel="stylesheet" type="text/css" href="upload.css">
        <title>Unggah File Dokumen</title>
    </head>
    <body>
        <div class="upload-form-container">
            <h2>Unggah File Dokumen</h2>
            <form id="upload-form" action="upload2.js" method="post" enctype="multipart/form-data">
                <div class="file-input-container">
                    <input type="file" name="file" id="file" class="file-input">
                    <label for="file" class="file-label">Pilih File</label>
                </div>
                <button type="submit" name="submit" class="upload-button" id="upload-button" disabled=Unggah</button>
            </form>
            <div id="status" class="upload-status"></div>
        </div>
        <script src="https://ajax.googleapis.com/ajax/libs/jquery/3.7.1/jquery.min.js"></script>
        <script src="upload2.js"></script>
    </body>
</html>
```

Tampilan pada website:

The image displays two screenshots of a web form titled "Unggah File Dokumen". The form contains two buttons: "Pilih File" and "Unggah". In the top screenshot, the "Pilih File" button is blue and the "Unggah" button is grey. In the bottom screenshot, the "Pilih File" button is blue and the "Unggah" button is green.

Unggah File Dokumen

Pilih File

Unggah

File berhasil diunggah.

Ringkasan:

Pengguna memilih file dokumen pada formulir. JavaScript mengecek apakah file dipilih, dan jika ya, tombol unggah diaktifkan. Ketika tombol unggah diklik, JavaScript akan mengirim data formulir ke server menggunakan AJAX tanpa memuat ulang halaman. Di server, PHP akan memvalidasi ekstensi dan ukuran file. Jika file valid, file akan disimpan di server dan pengguna akan menerima pesan "File berhasil diunggah". Jika file tidak valid, pengguna akan menerima pesan "File tidak valid".